



ආර්යාලයේ මූලධර්මයන්
NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI
melalui POLA PEMBANGUNAN SEMESTA BERENCANA
menuju **BALI ERA BARU**



**Dinas Ketenagakerjaan
dan Energi Sumber Daya Mineral
Provinsi Bali**

KATA PENGANTAR

Buku Profil Tahun 2021 Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral ini merupakan kelanjutan dari Buku Profil Tahun 2020. Dalam buku ini terdapat data dari bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali meliputi Data Pelatihan dan Produktivitas, Perluasan Kesempatan Tenaga Kerja, Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian, serta Energi dan Sumber Daya Mineral. Selain itu, dilengkapi juga dengan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan Instansi terkait lainnya, seperti data kependudukan, ketenagakerjaan kabupaten/kota dan data kegiatan ekonomi yang bersumber dari hasil Sensus Penduduk, Survei Angkatan Kerja Nasional.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam buku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang.

Semoga buku ini dapat bermanfaat, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku profil ini kami ucapkan terima kasih.

Bali, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Ketenagakerjaan
dan Energi Sumber Daya Mineral
Provinsi Bali,



Ida Bagus Ngurah Arda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB. 2 KONSEP DAN DEFINISI	4
2.1. Konsep Ketenagakerjaan	4
2.2. Definisi Ketenagakerjaan	8
2.3. Definisi Ketrasmigrasian	18
2.4. Definisi Energi Sumber Daya Mineral	20
BAB. 3 METODOLOGI	22
3.1. Pengumpulan Data	22
3.2. Pengolahan Data	22
3.3. Ruang Lingkup	23
BAB. 4 DATA UMUM KETENAGAKERJAAN	24
4.1. Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali	24
4.2. Penduduk Usia Kerja	24
4.3. Angkatan Kerja	25
4.4. Penduduk yang Bekerja	26
4.5. Pengangguran	28

BAB. 5	DATA PENEMPATAN DAN PERLUASAN TENAGA KERJA.....	29
	5.1. Bursa Tenaga Kerja	29
	5.2. Pekerja Migran Indonesia	30
	5.3. Perluasan Kerja	34
BAB. 6	DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA.	35
	6.1. Pelatihan	35
	6.2. Pemagangan.....	36
	6.3. Produktivitas	37
BAB. 7	DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWASAN TENAGA KERJA.....	38
	7.1. Sarana Hubungan Industrial.....	38
	7.2. Permasalahan Hubungan Industrial	40
	7.3. Pengupahan.....	41
	7.4. Perusahaan.....	42
BAB. 8	DATA PEREKONOMIAN DAERAH	43
	8.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali.....	43
BAB. 9	DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA.....	46
	9.1. Penduduk	46
	9.2. Penduduk Usia Kerja	46
	9.3. Angkatan Kerja	47
	9.4. Penduduk yang Bekerja	47
	9.5. Pengangguran.....	47
BAB. 10	DATA ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	49
	10.1. Energi Ketenagalistrikan.....	49
	10.2. Pertambangan.....	49
	10.3. Air Tanah.....	50

BAB. 11	DATA KETRANSMIGRASIAN	51
11.1.	Calon Transmigrasi	51
11.2.	Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi	52
BAB. 12	PENUTUP	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 4.1.1. Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2019, 2020, dan 2021	24
Tabel. 4.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020, dan 2021	24
Tabel. 4.2.2. Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021	24
Tabel. 4.2.3. Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020, dan 2021	25
Tabel. 4.3.1. Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020, dan 2021	25
Tabel. 4.3.2. Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021	25
Tabel. 4.3.3. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020, dan 2021	25
Tabel. 4.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020, dan 2021	26
Tabel. 4.4.2. Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021 .	26
Tabel. 4.4.3. Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	26
Tabel. 4.4.4. Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	26

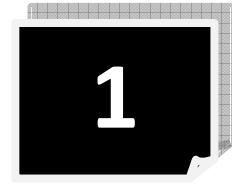
Tabel. 4.4.5.	Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2019, 2020, dan 2021 ..	27
Tabel. 4.4.6.	Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2019, 2020, dan 2021 ..	27
Tabel. 4.4.7.	Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2019, 2020, dan 2021 ..	28
Tabel. 4.5.1.	Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020, dan 2021	28
Tabel. 4.5.2.	Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021 .	28
Tabel. 4.5.3.	Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	28
Tabel. 5.1.1.	Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketengakerjan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	29
Tabel. 5.1.2.	Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021 .	29
Tabel. 5.1.3.	Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job fair) Tahun 2019, 2020, dan 2021	29
Tabel. 5.1.4.	Pencari Kerja Terdaftar melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021 .	30
Tabel. 5.1.5.	Penempatan Tenaga Kerja melalui AKAN Tahun 2019, 2020, dan 2021	30
Tabel. 5.2.1.	Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020, dan 2021 .	30

Tabel. 5.2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	31
Tabel. 5.2.3. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Tahun 2019, 2020, dan 2021	31
Tabel. 5.2.4. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	32
Tabel. 5.3.1. Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	34
Tabel. 6.1.1. Pelatihan Keterampilan Mobile Training Unit (MTU) Tahun 2019, 2020, dan 2021.	35
Tabel. 6.1.2. Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2019, 2020, dan 2021	35
Tabel. 6.2.1. Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2019, 2020, dan 2021 ..	36
Tabel. 6.3.1. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	37
Tabel. 7.1.1. Organisasi Pekerja/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	38
Tabel. 7.1.2. Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021	38
Tabel. 7.1.3. Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021	39

Tabel. 7.1.4.	Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021	39
Tabel. 7.1.5.	Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021	39
Tabel. 7.1.6.	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	40
Tabel. 7.2.1.	Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	40
Tabel. 7.2.2.	Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021	41
Tabel. 7.3.1.	Upah Minimum Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	41
Tabel. 7.4.1.	Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021	42
Tabel. 8.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	43
Tabel. 8.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	44

Tabel. 8.1.3. Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	44
Tabel. 8.1.4. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	45
Tabel. 9.1.1. Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	46
Tabel. 9.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	46
Tabel. 9.3.1. Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021	47
Tabel. 9.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	47
Tabel. 9.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	47
Tabel. 10.1.1. Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	49
Tabel. 10.2.1. Rekomendasi Teknis untuk Pertambangan Tahun 2019, 2020 dan 2021	49
Tabel. 10.3.1. Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah Tahun 2019, 2020 dan 2021....	50
Tabel. 11.1.1. Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	51

Tabel. 11.1.2. Calon Transmigrasi yang Terseleksi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	51
Tabel. 11.2.1. Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021	52
Tabel. 11.2.2. Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2019, 2020 dan 2021	52



PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya dan teknologi. Berbagai kebijakan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan, yang mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.

Selain masalah ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, alih fungsi lahan dan degradasi lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan merupakan isu strategis pada urusan energi sumber daya mineral. Oleh karena itu kegiatan pertambangan harus dikendalikan untuk menghindari dampak sosial maupun kerusakan alam yang mungkin terjadi sehingga daya dukung lingkungan dapat di pertahankan untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang. Sedangkan dibidang energi di lakukan percontohan pemanfaatan sumber energi alternatif (angin, surya, air dan biomasa). Disamping juga melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan pemanfaatan energi dan migas sesuai kewenangan.

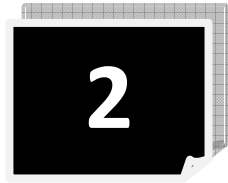
Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan informasi mengenai ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral dalam mengoptimalkan peran pembangunan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan. Data dan informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral antara lain mengenai data umum ketenagakerjaan, penempatan, dan perluasan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas, bina hubungan industrial dan pengawas tenaga kerja, perekonomian daerah, dan lainnya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral baik dimasa lalu maupun saat ini. Untuk menyajikan data dan informasi tersebut, disusunlah buku ***"Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral"*** ini.

1.2. Tujuan

Penyusunan Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2021 ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.
- 2) Tersedianya informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.

- 3) Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.



KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Konsep Ketenagakerjaan

Konsep-konsep ketenagakerjaan yang dibahas dalam publikasi ini dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan berikut ini:

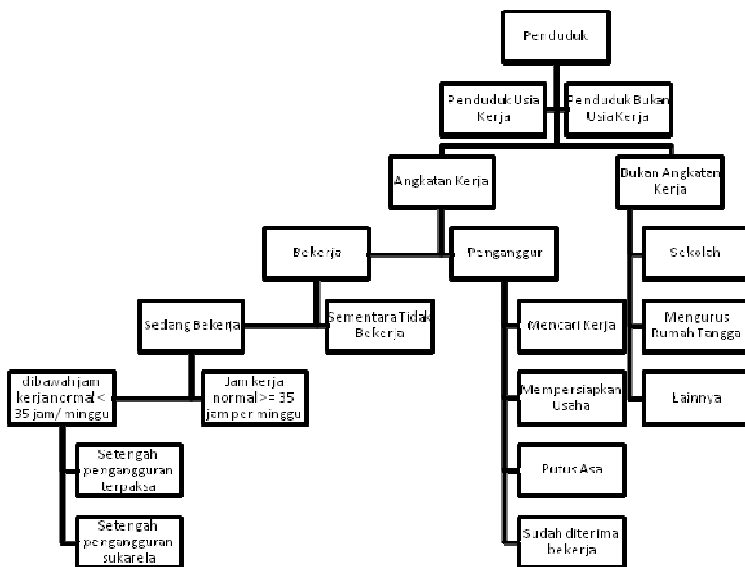


Diagram Ketenagakerjaan

Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Penduduk Bukan Usia Kerja

Penduduk bukan usia kerja adalah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja dan pengangguran.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan Angkatan Kerja (BAK) adalah penduduk usia kerja yang pada periode referensi tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Bekerja

Bekerja yaitu kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Pengangguran

Terdapat dua definisi pengangguran yaitu definisi standar dan definisi luas (*relaxed*). Pengangguran definisi standar yaitu meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan suatu usaha. Sedangkan pengangguran definisi luas juga mencakup penduduk yang tidak aktif mencari kerja tetapi bersedia/siap bekerja. Sejak tahun 2001, definisi pengangguran yang digunakan oleh Sakernas adalah definisi luas, sehingga pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*) dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.

Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.

Mengurus Rumah Tangga

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi”

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi” adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya

mencakup olahraga, kursus, piknik dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

Sementara Tidak Bekerja

Sementara Tidak Bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi seminggu yang lalu tidak bekerja karena sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang “baru” (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/ pegawai dibayar maupun tak dibayar.

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja adalah alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja.

Setengah Pengangguran

Setengah Pengangguran adalah orang yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja.

2.2. Definisi Ketenagakerjaan

Definisi-definisi lain dalam ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masih bekerja.

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Lapangan Usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja.

Pengelompokan umur satu digit terdiri dari 9 sektor.

- Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
- Pertambangan dan pengalihan
- Industri pengolahan
- Listrik, gas dan air
- Bangunan
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
- Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
- Jasa kemasyarakatan

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- Buruh/Karyawan/Pegawai
- Pekerja bebas di pertanian
- Pekerjaan bebas di Non Pertanian
- Pekerja tidak dibayar

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

- Tenaga professional teknis dan sejenis
- Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- Tenaga tata usaha dan yang sejenis
- Tenaga usaha jasa
- Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
- Tenaga produksi, operator alat-alat angkut dan pekerja kasar
- Lainnya

Pekerja/Buruh

Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain

Pekerja Migran Indonesia (PMI)

PMI adalah Tenaga Kerja Indonesia yang dikirim untuk bekerja di luar negeri baik melalui perorangan maupun melalui Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang berlokasi di Bali.

Tenaga Kerja Asing

Tenaga Kerja Asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan, maksud bekerja di wilayah Indonesia dengan

mendapatkan ijin kerja dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.

Pemberi Kerja

Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualitas jabatan atau pekerjaan.

Kompetensi Kerja

Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pemagangan

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan dilembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Perusahaan

Perusahaan menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum dan tidak mempekerjakan pekerja dengan tujuan mencari keuntungan atau tidak, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pengusaha

Pengusaha menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang menjalankan sesuatu perusahaan milik sendiri.
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya

- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan dimaksud pada angka 1 dan 2 diatas, yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Pengurus

Pengurus adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin suatu perusahaan (Undang-undang No.7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan).

Upah

Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya (UU Nomor 13 Tahun 2003).

Perjanjian Kerja

Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban para pihak.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah hubungan antara pelaku pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja yang mempunyai unsur pekerjaan, upah dan perintah.

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dan proses produksi barang dan atau jasa terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Serikat Pekerja /Serikat Buruh

Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah Organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

Mogok Kerja

Mogok kerja adalah tindakan pekerjaan secara bersama-sama menghentikan atau memperlambat pekerjaan sebagai akibat gagalnya perundingan penyelesaian perselisihan industrial yang dilakukan agar pengusaha memenuhi tuntutan pekerja.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja.

Jamsostek

Jamsostek menurut PP Nomor 36 Tahun 1995 adalah sistem perlindungan yang dimaksud untuk menanggulangi resiko sosial secara langsung mengakibatkan berkurangnya atau hilangnya penghasilan tenaga kerja.

Lembaga Kerja Sama Bipartit

Lembaga kerja sama bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Lembaga Kerja Sama Tripartit

Lembaga kerja sama tripartit adalah forum komunikasi konsultasi dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur organisasi pengusaha, serikat pekerja /serikat buruh dan pemerintah.

Peraturan Perusahaan

Peraturan perusahaan adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang membuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama

Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau

beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat sebagai pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Perselisihan Hubungan Industrial

Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.

Penutupan Perusahaan

Penutupan perusahaan (*lock out*) adalah tindakan pekerja/buruh seluruhnya atau sebagian untuk menjalankan pekerjaan.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.

Kesejahteraan Pekerja/Buruh

Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani,

baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Pengawas Ketenagakerjaan

Pengawas ketenagakerjaan adalah kegiatan mengawasi dan menegakan pelaksanaan peraturan per Undang-Undangan dibidang ketenagakerjaan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah balas jasa atas faktor-faktor produksi yang diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, termasuk pajak tak langsung dan penyusutan barang modal tetap (BPS).

PDRB atas dasar harga konstan 2000

PDRB atas dasar konstan 2000 merupakan PDRB tahunan yang dinilai dengan menggunakan harga tetap tahun 1993 dengan maksud menghasilkan pengaruh perubahan harga.

Produk Nasional Bruto (PNB)

Produk Nasional Bruto (PNB) merupakan PDB ditambah dengan pendapatan penduduk Indonesia dari luar negeri dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.

Pendapatan Nasional (PN)

Pendapatan Nasioanal (PN) merupakan PNB dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.

Pendapatan Nasional perkapita

Pendapatan Nasional perkapita merupakan pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (BPS).

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja merupakan nilai tambah (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut (BPS).

Koefisien Tenaga Kerja

Koefisien Tenaga Kerja merupakan jumlah kesempatan kerja dibagi dengan keluaran (output).

Elastisitas Kesempatan Kerja

Elastisitas Kesempatan Kerja merupakan ratio antara pertumbuhan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi (PDB).

2.3 Definisi Ketransmigrasi

Definisi-definisi dalam ketransmigrasi adalah sebagai berikut.

Ketransmigrasian

Ketransmigrasian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan transmigrasi.

Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan pemerintah.

Transmigrasi Umum

Transmigrasi umum adalah jenis transmigrasi yang sepenuhnya diselenggarakan oleh pemerintah, yang transmigrasinya mendapat bantuan dan bila perlu mendapat subsidi dari pemerintah.

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB)

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB) adalah sejenis transmigrasi yang dirancang oleh pemerintah bekerjasama dengan badan usaha sebagai mitra usaha transmigran, sedangkan pemerintah membantu dalam batas tertentu untuk mendukung agar kemitrausahanya menjadi layak.

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) adalah jenis transmigrasi yang merupakan prakarsa transmigrasi yang dilakukan secara perorangan atau kelompok, melalui kerjasama dengan badan usaha atau dikembangkan oleh transmigrasi atas arahan, layanan dan bantuan pemerintah.

Transmigran

Transmigran adalah warga negara Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.

Calon Transmigrasi

Calon Transmigrasi adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang sudah diseleksi sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku untuk tiap jenis transmigrasi yang belum diberangkatkan ke lokasi permukiman.

Daerah asal Transmigrasi

Daerah asal transmigrasi adalah daerah atau wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan sebagai daerah asal calon transmigrasi yang akan di berangkatkan.

Daerah tujuan Transmigrasi

Daerah tujuan transmigrasi adalah lokasi permukiman wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan untuk permukiman penempatan transmigrasi.

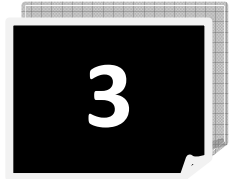
2.4 Definisi Energi Sumber Daya Mineral

Energi Sumber Daya Mineral adalah sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui atau biasa disebut *nonrenewable resources*. Jumlah sumber daya itu amat terbatas, proses pembentukan dan pemulihannya juga butuh waktu lama. Oleh sebab itu, pemanfaatan sumber daya alam mineral harus digunakan dengan efektif dan efisien.

Sumber daya mineral atau *mineral resource* merupakan endapan mineral dan dapat dimanfaatkan secara nyata. Energi

adalah kegiatan untuk menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi.

Secara umum, sumber daya energi dibagi menjadi tiga, yakni sumber daya energi konvensional, sumber daya energi nuklir, dan sumber daya energi terbarukan. Sumber daya energi konvensional merupakan sumber daya energi yang dimanfaatkan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan energi manusia saat ini, misalnya minyak bumi, batubara, serta gas alam. Sumber daya energi nuklir adalah sumber daya energi yang tersedia di alam, namun sumber energi tersebut hanya bisa dikonversikan menjadi bentuk energi yang bisa dimanfaatkan oleh manusia lewat reaksi nuklir. Sumber daya energi terbarukan merupakan sumber daya energi yang tersedia secara terus-menerus, atau dapat diperbaharui. Sumber daya energi terbarukan bisa didapatkan dari angin, energi surya, geothermal, aliran air, biomassa, dan energi kelautan yang meliputi arus laut, gelombang, dan pasang surut.



METODOLOGI

3.1 Pengumpulan Data

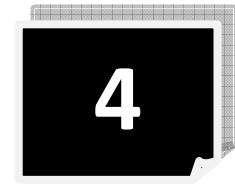
Data dikumpulkan dari berbagai publikasi Badan Pusat Statistik seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Sensus Penduduk, Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Selain itu, data juga bersumber dari intern Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi serta Kabupaten/Kota, seperti Penempatan Tenaga Kerja, Pelatihan, Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pemogokan, Perselisihan Perburuhan, dan lainnya.

3.2 Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan tabulasi, kecenderungan menurut tahun. Jenis data yang disajikan berdasarkan kabupaten/kota, jenis kelamin, lapangan usaha, jenis pekerjaan, status pekerjaan dan tingkat pendidikan yang ditamatkan, kegiatan yang dilakukan.

3.3 Ruang Lingkup

Informasi yang disajikan dibatasi dengan jenis data yang relevan dan berhubungan langsung dengan aspek-aspek pengembangan Sumber Daya Manusia. Data yang disajikan meliputi data penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, ekonomi, produktivitas, hubungan ketenagakerjaan, perlindungan tenaga kerja dan pelatihan kerja.



DATA UMUM KETENAGAKERJAAN

4.1 Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali

Tabel 4.1.1. : Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Keterangan	2019*	2020*	2021*
1	Penduduk Usia Kerja	3.400.208	3.455.127	3.509.090
2	Angkatan Kerja	2.508.294	2.567.919	2.580.523
3	Bekerja	2.469.006	2.423.419	2.441.854
4	Pengangguran	39.288	144.500	138.669
5	Bukan Angkatan Kerja	891.914	887.208	928.567
6	TPAK	73,78 %	74,32 %	73,54 %
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	1,57 %	5,63 %	5,37%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 4.2.1 : Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jenis Kelamin	2019	2020	2021
1	Laki-laki	1.368.520	1.732.365	1.759.253
2	Perempuan	1.100.486	1.722.762	1.749.837
Jumlah		2.469.006	3.455.127	3.509.090

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.2.2. : Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	SD	825.045	1.103.600	1.082.537
2	SMP	338.119	587.088	565.503
3	SMU/SMK	550.097	1.243.141	1.285.150

5	Perguruan Tinggi	120.674	108.932	575.900
Jumlah		2.469.006	3.455.127	3.509.090

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.2.3. : Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	15 - 24	324.366	693.449	695.678
2	25 - 34	584.283	705.241	712.144
3	35 - 44	590.265	685.136	691.799
4	45 - 49	505.456	597.120	607.074
5	55 - 59	182.979	236.245	243.193
6	60+	281.657	537.936	559.702
Jumlah		2.469.006	3.455.127	3.509.090

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.3 Angkatan Kerja

Tabel 4.3.1 : Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jenis Kelamin	2019	2020	2021
1	Laki-laki	1.369.046	1.398.823	1.397.487
2	Perempuan	1.097.184	1.169.096	1.183.036
Jumlah		2.466.230	2.567.919	2.580.523

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.3.2. : Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	SD Kebawah	819.275	803.787	778.676
2	SMP	336.073	370.574	362.633
3	SMA/SMK	881.834	948.802	963.190
4	Perguruan Tinggi	429.048	444.756	476.024
Jumlah		2.466.230	2.567.919	2.580.523

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.3.3. : Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	15 - 24	326.658	335.476	343.091
2	25 - 34	571.041	604.546	590.157
3	35 - 44	577.154	603.977	616.822
4	45 - 49	287.777	282.692	288.423
5	50 +	703.600	721.228	742.030
Jumlah		2.466.230	2.567.919	2.580.523

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.4 Penduduk Bekerja

Tabel 4.4.1. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jenis Kelamin	2019	2020	2021
1	Laki-laki	1.368.520	1.304.692	1.309.572
2	Perempuan	1.100.486	1.118.727	1.132.282
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.2. : Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	SD Kebawah	825.045	788.555	751.711
2	SMP	338.119	357.244	342.359
3	SMA	550.097	529.168	534.257
4	SMK	327.201	336.977	360.537
4	Akademi/Diploma	120.674	108.932	122.212
5	Universitas	307.870	302.543	330.778
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.3. : Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kelompok Umur	2019	2020	2021
1	15 - 24	324.366	306.527	302.068
2	25 - 34	584.283	558.672	545.748
3	35 - 44	590.265	577.350	588.491
4	45 - 49	505.456	507.201	513.939
5	55 – 59	182.979	180.309	189.138
6	60+	281.657	393.360	302.467
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.4. : Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	462.871	545.533	534.705
2	Pertambangan dan penggalian	9.627	9.013	7.859
3	Industri pengolahan	368.947	381.746	394.125
4	Pengadaan Listrik dan Gas	5.709	5.473	3.703
5	Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang	11.870	8.324	6.486
6	Konstruksi	162.469	159.554	155.461
7	Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor	480.622	495.533	511.721

8	Transportasi dan pergudangan	77.347	59.540	57.669
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	327.609	236.386	233.811
10	Informasi dan komunikasi	12.805	14.360	16.494
11	Jasa keuangan dan asuransi	71.061	62.230	62.708
12	Real estate	4.092	3.094	2.739
13	Jasa Perusahaan	58.490	42.832	33.764
14	Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	125.316	114.051	136.969
15	Jasa pendidikan	100.014	103.537	109.449
16	Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial	54.886	51.303	56.262
17	Jasa lainnya	135.271	130.910	117.930
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.5. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jenis Pekerjaan	2019	2020	2021
1	Tenaga Profesional, Teknisi	199.811	178.278	171.201
2	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	38.807	31.685	28.278
3	Tenaga tata usaha	235.580	204.809	207.855
4	Tenaga usaha penjualan	435.812	471.123	498.585
5	Tenaga usaha jasa	208.710	189.511	166.545
6	Tenaga usaha pertanian, kehutanan	455.300	534.550	523.684
7/8/9	Tenaga produksi, operator, pekerja kasar	828.732	760.587	787.687
10	Lainnya	66.254	52.876	58.019
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.6. : Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Status Pekerjaan	2019	2020	2021
1.	Berusaha Sendiri	407.568	389.571	394.473
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap / tidak dibayar	368.398	423.321	446.591
3	Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh di bayar	91.657	70.473	72.273
4	Buruh/Karyawan	1.156.125	979.017	975.370
5.	Pekerja bebas pertanian	62.809	69.253	46.865
6	Pekerja bebas non pertanian	109.136	106.801	97.005
7	Pekerja Tak Dibayar / Pekerja Keluarga	273.313	384.983	409.277
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.7. : Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Jam Kerja	2019	2020	2021
1	Bekerja 35 Jam atau lebih (Bekerja Penuh Waktu) *	1.812.455	1.441.669	1.346.065
2	Bekerja kurang dari 35 Jam (Setengah Penganggur)	656.551	981.750	1.095.789
Jumlah		2.469.006	2.423.419	2.441.854

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.5 Pengangguran

Tabel 4.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jenis Kelamin	2019	2020	2021
1	Laki-laki	25.007	25.244	87.915
2	Perempuan	9.478	12.307	50.754
Jumlah		34.485	37.551	138.669

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.5.2. : Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	-	-	26.965
2	SMP	6.181	6.288	20.274
3	SMA/SMK	19.918	20.234	68.396
4	Akademi/Diploma	3.111	4.889	9.470
5	Universitas	5.275	6.200	13.564
Jumlah		34.485	37.551	138.669

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.5.3. : Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kelompok Umur	2018	2019	2020
1	15 - 24	22.824	22.956	41.020
2	25 - 34	6.725	6.603	44.409
3	35 - 44	2.770	5.207	28.331
4	45 - 49	435	1.754	11.691
5	50 +	1.731	1.031	13.218
Jumlah		34.485	37.551	138.669

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

5

DATA PENEMPATAN KERJA DAN PERLUASAN KERJA

5.1 Bursa Tenaga Kerja

Tabel 5.1.1. : Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Uraian	2019	2020	2021
1	Pencari Kerja	7.138	3.107	8.369
2	Lowongan Kerja	5.180	1.038	2.060
3	Penempatan	3.024	577	2.403

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.2. : Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	SD Kebawah	172	96	176
2	SMP	397	202	413
3	SMA Umum	2.546	1.380	3.616
4	SMK Kejuruan	790	782	1.883
5	Diploma	3.233	647	1.502
6	Universitas	3.233	647	779
Jumlah		7.138	3.107	8.369

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.3. : Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Uraian	2019	2020	2021
1	Pencari Kerja	1.462	-	-
2	Lowongan Kerja	5.087	-	-
3	Penempatan	518	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2021 tidak terlaksana karena adanya refocusing anggaran

Tabel 5.1.4. : Pencari Kerja Tendaftar melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) menurut Pendidikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	SD Kebawah	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	331	-	-
4	Akademi/Diploma	170	-	-
5	Universitas	961	-	-
Jumlah		1.462	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2020 dan 2021 tidak terlaksana karena adanya refocusing anggaran

Tabel 5.1.5. : Penempatan Tenaga Kerja melalui Antar Kerja Antar Negara (AKAN) Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Uraian	2019	2020	2021
1	Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	3.35	1.273	7.833

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

5.2 Pekerja Migran Indonesia

Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang dikirim dari Bali Tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2.1. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	2019	2020	2021
1	SD Kebawah	91	37	99
2	SMP	210	50	242
3	SMA	2.868	430	4.033
4	Akademi/Diploma	162	124	1.034
5	Universitas	21	11	83
Jumlah		3.352	652	5.491

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.2. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten / Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	226	66	412
2	Kabupaten Tabanan	371	75	577
3	Kabupaten Badung	219	45	372
4	Kabupaten Gianyar	397	63	655
5	Kabupaten Klungkung	252	49	467
6	Kabupaten Bangli	334	79	591
7	Kabupaten Karangasem	344	61	538
8	Kabupaten Buleleng	768	144	1.007
9	Kota Denpasar	254	52	421
10	Luar Bali	187	18	451
Jumlah		3.352	652	5.491

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.3. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan) Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jabatan	2019	2020	2021
1	Assistant Waiter/ Waitress	158	24	-
2	Bar Waiter/Waitress	105	7	-
3	Buffet Boy/Girl	103	21	-
4	Cleaner, Clean Worker	91	9	-
5	Cook/Chef/Commis	134	29	-
6	Grader	-	72	-
7	Harvester	147	-	-
8	Head Waiter/Waitress	410	8	-
9	House Maid	-	-	-
10	Houskeeping, Houskeeping Attedant	54	5	-
11	Kitchen Utility	103	17	-
12	Laundry, Laundry Attendent, Laundry Man	78	16	-

13	Spa Therapist	1.392	210	1614
14	Steward/Stewardess	-	-	-
15	Waiter/Waitress	395	85	-
16	Hotel	-	-	271
17	Industri	-	-	85
18	Restaurant	-	-	230
19	Kapal Pesiar	-	-	3224
20	Manufactur	-	-	1
21	Konstruksi	-	-	46
22	Administrasi	-	-	1
23	Carpenter	-	-	6
24	Perkebunan	-	-	11
25	Office	-	-	2
26	Lainnya	182	149	-
Jumlah		3.352	652	5.491

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali(data s/d desember 2021)

Tabel 5.2.4. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Negara Tujuan	2019	2020	2021
1	Albania	-	3	11
2	Azerbaijan	-	-	2
3	Amerika Serikat	-	1	-
4	Bahamas	-	-	26
5	Bahrain	-	2	3
6	Belarus	-	-	2
7	Cyprus	22	3	23
8	China	37	2	-
9	Czech Republic	-	1	-
10	Frenchi Polynesia	-	-	1
11	Germany	-	-	1
12	Grecee	-	1	-
13	Hungary	-	4	11
14	Iraq	-	-	1
15	Italy	1.349	294	3.225
16	Japan	51	17	2
17	Jordan	36	2	15
18	Kuwait	-	-	9
19	Kazakhtan	-	1	-
20	Lithuania	-	-	6

21	Maldives	227	34	359
22	Mauritius	-	2	4
23	Mesir	-	-	3
24	Mexico	-	-	12
25	Marocco	-	1	11
26	Macao	35	2	-
27	Malaysia	49	-	-
28	Madagascar	-	1	-
29	Nigeria	-	4	7
30	Malta	-	2	-
31	Montenegro	-	0	-
32	New Zealand	154	72	-
33	Oman	-	2	9
34	Pakistan	-	-	2
35	Palau	-	2	-
36	Poland	111	61	229
37	Papua New Guinea	-	2	-
38	Qatar	19	3	62
39	Quwait	125	27	-
40	Romania	-	9	48
41	Russia	122	14	154
42	Saudia Arabia	-	2	52
43	Serbia and Montenegro	-	-	2
44	Seychelles	-	2	2
45	Solomon Islands	-	-	1
46	Sri Lanka	34	3	30
47	Singapura	5	-	-
48	Spanyol	7	0	-
49	Tanzania	-	-	2
50	Turkey	719	44	874
51	Turk&Caicos	-	1	-
52	Ukraine	-	-	8
53	United Arab Emirates	46	29	275
54	Uzbekistan	-	2	7
55	Lainnya	204	-	-
Jumlah		3.352	298	5.491

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali(data s/d desember 2021)

5.3 Perluasan Kerja

Tabel 5.3.1. : Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Urian	2019	2020	2021
1	Tenaga Kerja Mandiri (TMT)	20	-	-
2	Teknologi Padat Karya (TPK)	20	-	-
3	Perluasan Kerja Sistem Padat Karya (PKSPK)	100	-	-
4	Tenaga Kerja Sarjana (TKS)	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

6

DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA

6.1 Pelatihan

Tabel 6.1.1. : Pelatihan Keterampilan (MTU) Mobile Training Unit Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kejuruan	2019	2020	2021
1	Audio Video	16	-	-
2	Sepeda Motor	48	16	-
3	Proccesing	48	32	-
4	Tata Rias	48	-	-
5	Menjahit	64	-	-
6	Junior Administrative Assistant	32	-	-
7	Aneka Kejuruan	-	-	64
Jumlah		256 Orang	48 Orang	64 Orang

Sumber : UPTD. BLK-IP, Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 6.1.2. : Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kejuruan	2019	2020	2021
1	Teknisi Sepeda Motor	16	32	32
2	Food & Beverage Product	32	32	32
3	House Keeping	48	32	32
4	Food & Beverage Service	48	32	32
5	Tekniksi Lemari Pendinginan	48	32	32
6	Administrasi Perkantoran	16	32	16
7	Teknisi Audio Video	32	32	32
8	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	32	48	16
9	Menjahit Pakaian dengan Mesin	-	32	16
10	Menggulung Motor Listrik	16	-	-
11	Spa Therapis	64	48	16
12	Processing	-	-	-
13	Junior Administrative	16	-	-
14	Bahasa Jepang	32	32	32

15	Bahasa Inggris	-	16	16
16	Mekanik Sepeda Motor	-	-	-
17	Instalasi Listrik	16	-	-
18	Pembuatan Roti dan Kue	16	-	-
19	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	16	32	16
Jumlah		448 Orang	432 Orang	320 Orang

Sumber : UPTD. BLK-IP, Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

6.2. Pemagangan

Tabel 6.2.1. : Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kejuruan	2019	2020	2021
1	Tata Hidangan	60	100	30
2	Tata Boga	60	50	60
3	Bartender	60	-	-
4	Tata Graha/House Keeping	-	90	50
5	Spa Therapist	-	130	80
6	Teknik Mesin Pendinginan	-	-	-
7	Teknik Sepeda Motor	-	-	-
8	Bahasa Jepang	30	-	-
9	Menjahit	-	-	-
10	Front Office	-	-	-
11	Tata Rias	-	-	10
12	Administrasi Teknik	-	-	-
13	Tata Kecantikan	-	30	20
14	Pertanian	-	-	-
Jumlah		210 Orang	400 Orang	250 orang

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

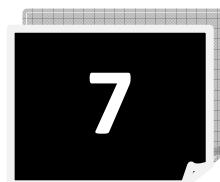
6.3. Produktivitas

Tabel 6.3.1. : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kegiatan	2019	2020	2021
1	Pemasyarakatan produktivitas tenaga kerja melalui Paramakarya/Sidhakarya	6 UKM (Sidhakarya)	6 UKM (Sidhakarya)	2 UKM
2	Asean Skill Competition (ASC) Kejuruan	-*	-*	-*
3	Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja	20 LPK	154 LPK	154 LPK
4	Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali	-*	-*	130 orang

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Anggaran di Refocusing untuk penanganan pandemi Covid-19



DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWAS TENAGA KERJA

7.1. Sarana Hubungan Industrial

Tabel 7.1.1. : Organisasi Pekerja/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	6	6	2
2	Kabupaten Tabanan	4	4	-
3	Kabupaten Badung	81	81	4
4	Kabupaten Gianyar	12	12	3
5	Kabupaten Klungkung	5	5	-
6	Kabupaten Bangli	3	3	-
7	Kabupaten Karangasem	19	19	19
8	Kabupaten Buleleng	11	11	17
9	Kota Denpasar	7	7	3
Jumlah		148	148	48

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.2. : Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	1	1	-
2	Kabupaten Tabanan	1	1	-
3	Kabupaten Badung	1	1	-
4	Kabupaten Gianyar	1	1	-
5	Kabupaten Klungkung	1	1	-
6	Kabupaten Bangli	1	1	-
7	Kabupaten Karangasem	1	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	-
9	Kota Denpasar	1	1	-
Jumlah		9	9	1

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.3. : Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	6	6	-
2	Kabupaten Tabanan	12	12	-
3	Kabupaten Badung	31	31	18
4	Kabupaten Gianyar	38	38	1
5	Kabupaten Klungkung	4	4	7
6	Kabupaten Bangli	1	1	-
7	Kabupaten Karangasem	13	13	19
8	Kabupaten Buleleng	6	6	2
9	Kota Denpasar	30	30	19
Jumlah		141	141	66

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.4. : Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	1	1	-
2	Kabupaten Tabanan	1	1	-
3	Kabupaten Badung	1	1	-
4	Kabupaten Gianyar	1	1	-
5	Kabupaten Klungkung	1	1	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	1	1	-
8	Kabupaten Buleleng	1	1	-
9	Kota Denpasar	1	1	-
Jumlah		8	8	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.5 : Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	36	36	-
2	Kabupaten Tabanan	54	54	23
3	Kabupaten Badung	248	248	107
4	Kabupaten Gianyar	63	63	28
5	Kabupaten Klungkung	37	37	2
6	Kabupaten Bangli	20	20	1
7	Kabupaten Karangasem	27	27	29

8	Kabupaten Buleleng	245	245	16
9	Kota Denpasar	39	39	37
Jumlah		769	769	243

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.6. : Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten /Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	3	3	-
2	Kabupaten Tabanan	2	2	-
3	Kabupaten Badung	16	16	13
4	Kabupaten Gianyar	2	2	1
5	Kabupaten Klungkung	5	5	-
6	Kabupaten Bangli	1	1	-
7	Kabupaten Karangasem	13	13	10
8	Kabupaten Buleleng	3	3	1
9	Kota Denpasar	2	2	2
Jumlah		47	47	27

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.2 Permasalahan Hubungan Industrial

Tabel 7.2.1. : Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	1	-	3
2	Kabupaten Tabanan	-	-	28
3	Kabupaten Badung	7	36	54
4	Kabupaten Gianyar	1	8	6
5	Kabupaten Klungkung	-	1	-
6	Kabupaten Bangli	-	1	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	1	8
9	Kota Denpasar	25	16	33
10	Provinsi Bali	-	-	33
Jumlah		34	63	165

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2021			
		PH*	PK*	PHK*	PASP*
1	Kab. Jembrana	2	1	-	-
2	Kab. Tabanan	24	-	4	-
3	Kab. Badung	27	4	23	-
4	Kab. Gianyar	2	1	2	1
5	Kab. Klungkung	-	-	-	-
6	Kab. Bangli	-	-	-	-
7	Kab. Karangasem	-	-	-	-
8	Kab. Buleleng	7	-	1	-
9	Kota Denpasar	12	-	21	-
10	Provinsi Bali	8	-	25	-
Jumlah		82	6	76	1

*) PH (Perselisihan Hak)

*) PK (Perselisihan Kepentingan)

*) PHK (Pemutusan Hubungan Kerja)

*) PASP (Perselisihan Antar Serikat Pekerja)

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.2.2. : Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Jumlah		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.3. Pengupahan

Tabel 7.3.1. : Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	2.356.559,00	2.557.102,17	2.557.102,17
2	Kabupaten Tabanan	2.419.332,00	2.625.216,99	2.625.216,99
3	Kabupaten Badung	2.700.279,34	2.930.092,64	2.930.092,64
4	Kabupaten Gianyar	2.421.000,00	2.627.000,00	2.627.000,00

5	Kabupaten Klungkung	2.338.840,407	2.538.000,00	2.538.000,00
6	Kabupaten Bangli	2.299.152,00	2.494.810,00	2.494.810,00
7	Kabupaten Karangasem	2.355.054,00	2.555.469,09	2.555.469,09
8	Kabupaten Buleleng	2.338.850,00	2.538.000,00	2.538.000,00
9	Kota Denpasar	2.553.000,00	2.770.300,00	2.770.300,00
Provinsi Bali		2.297.968,70	2.494.000	2.494.000

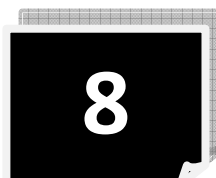
Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.4. Perusahaan

Tabel 7.4.1.: Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021(Data dari Kabupaten/Kota)

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	380	380	208
2	Kabupaten Tabanan	276	276	507
3	Kabupaten Badung	2.842	2.842	5.762
4	Kabupaten Gianyar	585	585	1.150
5	Kabupaten Klungkung	783	783	248
6	Kabupaten Bangli	491	491	118
7	Kabupaten Karangasem	4.181	4.181	345
8	Kabupaten Buleleng	1.221	1.221	486
9	Kota Denpasar	1.077	1.077	4.250
Jumlah		11.836	11.836	13.074

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



DATA PEREKONOMIAN DAERAH

8.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali

Tabel 8.1.1: Produk Domestik Regional Bruto – Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021

(Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	33.881.272,38	33.834.541,71	34.541.512,19
2	Pertambangan dan penggalian	2.201.333,47	2.133.158,94	2.147.972,67
3	Industri pengolahan	15.220.035,88	14.429.927,10	14.720.643,07
4	Pengadaan Listrik dan Gas	558.176,40	493.539,22	468.453,78
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	425.055,47	425.542,89	414.723,58
6	Konstruksi	24.003.636,57	23.686.033,81	24.167.430,28
7	Perdagangan Besar dan Eceran	21.580.047,39	20.269.223,16	20.345.450,82
8	Transportasi dan Pergudangan	24.657.579,84	15.589.904,74	12.429.706,43
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	58.569.139,50	41.117.007,29	36.624.152,48
10	Informasi dan Komunikasi	13.387.246,49	14.260.792,31	14.849.492,83
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.041.619,27	9.534.044,34	9.683.290,98
12	Real Estate	9.793.824,62	9.929.766,56	10.094.643,50
13	Jasa Perusahaan	2.629.432,59	2.572.985,11	2.533.790,91
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	12.409.411,34	12.747.287,74	13.204.910,95
15	Jasa Pendidikan	12.974.867,11	13.186.661,29	13.452.252,17
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.481.436,73	5.781.193,52	6.245.228,23
17	Jasa Lainnya	4.089.982,78	3.909.284,91	3.876.375,67
	PDRB	251.934.097,83	223.900.894,64	219.800.030,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.2. : Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021

<i>(Juta Rupiah)</i>				
No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	21.479.547,23	21.269.187,73	21.323.760,94
2	Pertambangan dan penggalian	1.423.737,85	1.362.771,04	1.363.738,43
3	Industri pengolahan	10.359.040,02	9.691.636,36	9.700.411,16
4	Pengadaan Listrik dan Gas	338.639,22	282.807,27	268.432,56
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	338.976,17	337.261,52	323.911,00
6	Konstruksi	16.305.005,10	15.910.142,74	15.838.278,48
7	Perdagangan Besar dan Eceran	15.297.790,49	14.219.219,02	14.040.875,83
8	Transportasi dan Pergudangan	11.872.270,54	8.065.813,25	6.654.147,04
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32.970.993,96	23.902.892,38	21.463.620,87
10	Informasi dan Komunikasi	11.657.324,61	12.375.042,02	12.713.885,43
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.759.770,13	6.456.680,58	6.243.464,13
12	Real Estate	7.468.383,20	7.504.590,21	7.541.094,23
	Jasa Perusahaan	1.810.447,86	1.736.624,24	1.681.047,78
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	8.955.575,14	8.890.089,00	8.956.301,77
15	Jasa Pendidikan	8.991.010,62	8.916.706,34	8.976.909,66
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.930.788,43	4.042.261,33	4.274.029,82
17	Jasa Lainnya	2.4734.056,74	2.557.684,70	2.506.491,91
PDRB		162.693.357,31	147.521.409,72	143.870.401,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.3. : Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021

<i>(persen)</i>				
No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	13,45	15,11	15,71
2	Pertambangan dan penggalian	0,87	0,95	0,98
3	Industri pengolahan	6,04	6,44	6,70
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,23	0,22	0,21
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	0,17	0,19	0,19
6	Konstruksi	9,53	10,58	11,00
7	Perdagangan Besar dan Eceran	8,57	9,05	9,26
8	Transportasi dan Pergudangan	9,79	6,96	5,66
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23,25	18,36	16,66
10	Informasi dan Komunikasi	5,31	6,37	6,76

11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,99	4,26	4,41
12	Real Estate	3,89	4,43	4,59
13	Jasa Perusahaan	1,04	1,15	1,15
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	4,93	5,69	6,01
15	Jasa Pendidikan	5,15	5,89	6,12
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,18	2,58	2,84
17	Jasa Lainnya	1,62	1,75	1,76
PDRB		100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.4. : Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019, 2020 dan 2021

					<i>(Persen)</i>
No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	3,46	-0,98	0,26	
2	Pertambangan dan penggalian	-1,23	-4,23	0,07	
3	Industri pengolahan	6,79	-6,44	0,09	
4	Pengadaan Listrik dan Gas	4,52	-16,49	-5,08	
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	6,17	-0,51	-3,96	
6	Konstruksi	6,87	-2,42	-0,45	
7	Perdagangan Besar dan Eceran	7,35	-7,05	-1,25	
8	Transportasi dan Pergudangan	4,63	-32,06	-17,50	
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,03	-27,50	-10,20	
10	Informasi dan Komunikasi	7,06	6,16	2,74	
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,78	-4,48	-3,30	
12	Real Estate	5,87	0,48	0,49	
13	Jasa Perusahaan	4,61	-4,08	-3,20	
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	4,50	-0,73	0,74	
15	Jasa Pendidikan	4,86	-0,83	0,68	
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,97	2,84	5,73	
17	Jasa Lainnya	7,61	-6,45	-2,00	
PDRB		5,60	-9,33	-2,47	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9

DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA

9.1 Penduduk

Tabel 9.1.1. : Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	(*Ribu Jiwa)		
		2019*	2020*	2021*
1	Kabupaten Jembrana	278,7	317,1	321,9
2	Kabupaten Tabanan	446,7	461,6	465,3
3	Kabupaten Badung	678,9	548,2	549,3
4	Kabupaten Gianyar	514,3	515,3	519,5
5	Kabupaten Klungkung	179,1	206,9	210,1
6	Kabupaten Bangli	227,6	258,7	262,5
7	Kabupaten Karangasem	417,0	492,4	500,8
8	Kabupaten Buleleng	661,9	791,8	806,6
9	Kota Denpasar	957,8	725,3	726,6
Bali		4.362,1	4.317,4	4.362,7

Keterangan : *) Angka dalam ribuan

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 9.2.1. : Penduduk Usia Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	216.006	218.241	220.422
2	Kabupaten Tabanan	363.641	367.178	370.528
3	Kabupaten Badung	528.426	543.301	557.972
4	Kabupaten Gianyar	405.260	410.576	415.831
5	Kabupaten Klungkung	140.687	141.950	143.172
6	Kabupaten Bangli	176.374	178.071	179.739
7	Kabupaten Karangasem	317.908	320.931	323.773
8	Kabupaten Buleleng	504.653	509.835	514.726
9	Kota Denpasar	747.235	765.044	782.927
Bali		3.400.208	3.455.127	3.509.090

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.3 Angkatan Kerja

Tabel 9.3.1. : Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/ Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	145.505	165.688	179.114
2	Kabupaten Tabanan	274.263	277.098	277.828
3	Kabupaten Badung	383.662	394.943	404.664
4	Kabupaten Gianyar	308.450	292.619	290.574
5	Kabupaten Klungkung	106.993	106.852	104.268
6	Kabupaten Bangli	146.585	146.377	147.556
7	Kabupaten Karangasem	256.257	259.153	262.729
8	Kabupaten Buleleng	350.778	382.712	376.174
9	Kota Denpasar	535.801	542.477	537.616
Bali		2.508.294	2.567.919	2.580.523

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.4 Penduduk yang Bekerja

Tabel 9.4.1. : Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/ Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	143.403	158.203	171.760
2	Kabupaten Tabanan	270.736	265.435	266.889
3	Kabupaten Badung	382.119	367.619	376.637
4	Kabupaten Gianyar	303.944	270.591	270.510
5	Kabupaten Klungkung	105.314	101.058	98.691
6	Kabupaten Bangli	145.481	143.650	144.897
7	Kabupaten Karangasem	254.667	252.869	256.630
8	Kabupaten Buleleng	339.818	362.851	355.940
9	Kota Denpasar	523.524	501.143	499.854
Bali		2.469.006	2.423.419	2.441.854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

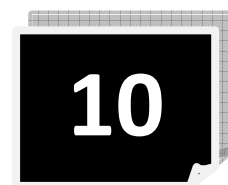
9.5 Pengangguran

Tabel 9.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/ Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	2.102	7.485	7.354
2	Kabupaten Tabanan	3.527	11.663	10.939
3	Kabupaten Badung	1.543	27.324	28.027
4	Kabupaten Gianyar	4.506	22.028	20.064
5	Kabupaten Klungkung	1.679	5.794	5.577
6	Kabupaten Bangli	1.104	2.727	2.659

7	Kabupaten Karangasem	1.590	6.284	6.099
8	Kabupaten Buleleng	10.960	19.861	20.234
9	Kota Denpasar	12.277	41.334	37.716
Bali		39.288	144.500	138.669

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



DATA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

10.1. Energi Ketenagalistrikan

Tabel 10.1.1. : Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Rekomendasi Teknis	2019	2020	2021
1.	IO KTL (Ijin Operasional Ketenagalistrikan)	332	97	1
2.	IUJPTL (Ijin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik)	12	17	3 (peralihan kewenangan)
3.	SLO (Sertifikasi Laik Operasi)	330	79	-(ket: peralihan kewenangan ke pusat,UU No 3/2020, PP No 5/2021, PP No 25/2021

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

10.2. Pertambangan

Tabel 10.2.1. : Rekomendasi Teknis untuk Pertambangan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Rekomendasi Teknis	2019	2020	2021
1.	IUP (Ijin Usaha Pertambangan) Eksplorasi	51	12	-
2.	IUP OP (Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Batuan	38	40	-
3.	IUP OP (Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Penjualan	28	14	-
4.	IUP OP (Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Pengolahan / Pemurnian	2	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali
Keterangan: Sesuai dengan UU No 2/2020 Pengelolaan Minerba menjadi kewenangan Pemerintah Pusat

10.3. Air Tanah

Tabel 10.3.1. : Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah
Tahun 2019, 2020 dan 2021

No.	Bulan	2019	2020	2021
1	Januari	71	64	41
2	Februari	56	58	68
3	Maret	61	55	44
4	April	55	25	42
5	Mei	144	-	102
6	Juni	78	71	-
7	Juli	75	80	-
8	Agustus	52	61	-
9	September	57	22	-
10	Oktober	107	53	-
11	November	76	78	-
12	Desember	142	61	-
Jumlah		974	628	368

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Keterangan: Mulai bulan Juli peralihan Kewenangan ke Pusat sesuai UU No 17/2019, UU No 3/2020, PP No 5/2021

11

DATA KETRANSMIGRASIAN

11.1. Calon Transmigrasi

Tabel 11.1.1. : Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	6	-	-
5	Kabupaten Klungkung	1	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	2	-	-
8	Kabupaten Buleleng	5	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		14 KK	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 11.1.2. : Calon Transmigrasi yang Terseleksi Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	4	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	1	-	-
8	Kabupaten Buleleng	5	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		10 KK	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

11.2. Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi

Tabel 11.2.1. : Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	1	-	-
8	Kabupaten Buleleng	5	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		6 KK	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 11.2.2. : Transmigrasi menurut Kabupaten /Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	UPT. Kota Kawau SP 5. Kawasan Malolo. Kab. Sumba Timur. Prov. NTT	-	-
8	Kabupaten Buleleng	UPT. Kota Kawau SP 5. Kawasan Malolo. Kab. Sumba Timur. Prov. NTT	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



PENUTUP

Demikianlah Buku Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2021, semoga dapat berguna sebagai tambahan informasi bagi Lembaga Pemerintah/Swasta, Perguruan Tinggi, maupun lembaga lainnya dalam menyusun kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.